

**EPISTEMOLOGI TAFSIR *AL-AMTHAL FĪ Y TAFSĪR KITĀB
ALLĀH AL-MUNZAL* KARYA NĀŠIR MAKĀRIM AL-SHIRĀZI**

(Kajian Atas Pemikiran Nāšir Makārim al-Shirāzi Tentang Konsep Tuhan)

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir**



Oleh:

Abdul Khamid

NIM. F0.2.5.16.108

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abdul Khamid

NIM : F02516108

Program: Magister (S-2)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juli 2020

Saya yang menyatakan,


Abdul Khamid

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Abdul Khamid ini telah disetujui

Pada tanggal 12 Juli 2020

Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M. Ag.
NIP. 195511181981031003

Pembimbing II

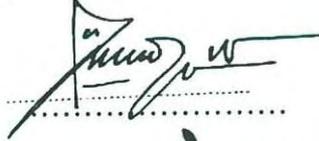
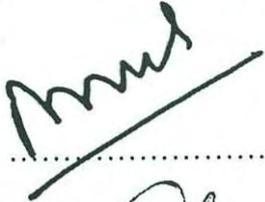


Dr. H. Muh. Fathoni Hasyim, M. Ag.
NIP. 195601101987031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul “Epistemologi Tafsir *al-Amthal fīy Tafsīr Kitāb Allāh al-Munzal* Karya Nāṣir Makārim al-Shirāzi (Kajian Atas Pemikiran Nāṣir Makārim al-Shirāzi Tentang Konsep Tuhan)” yang ditulis oleh Abdul Khamid dengan NIM F02516108 ini telah diuji dalam ujian Tesis pada tanggal 28 Juli 2020.

Tim Penguji:

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Prof. Dr. H. Abd. Hadi, M.Ag | (Ketua) |  |
| 2. Dr. H. Muh. Fathoni Hasyim, M.Ag | (Sekretaris) |  |
| 3. Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA | (Penguji I) |  |
| 4. Prof. Dr. H. Abd. Kadir Riyadi, Ph.D | (Penguji II) |  |

Surabaya, 18 Oktober 2020

Direktur Pascasarjana,




Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abdul Khamid
NIM : F02516108
Fakultas/Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : abdulhamid.hasyim@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

.....
EPISTEMOLOGI TAFSIR AL-AMTHAL FIY TAFSIR KITAB ALLAH AL-MUNZAL
.....

.....
KARYA NASIR MAKARIM AL-SHIRAZI (Kajian Atas Pemikiran Nasir Makarim al-Shirazi
.....

.....
Tentang Konsep Tuhan)
.....

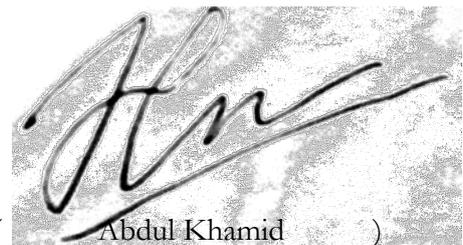
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Desember 2020

Penulis



(Abdul Khamid)
nama terang dan tanda tangan

Karakteristik lain dari tafsir di periode kontemporer adalah sifatnya yang ilmiah, kritis, dan non-sektarian. Dikatakan ilmiah karena produk tafsirnya dapat diuji kebenarannya berdasarkan konsistensi metodologi yang dipakai mufassir dan siap menerima kritik dari komunitas akademik. Dikatakan kritis dan non-sektarian karena umumnya para mufassir kontemporer tidak terjebak pada kungkungan madzhab. Mereka justru mencoba bersikap kritis terhadap pendapat-pendapat para ulama' klasik yang dianggap sudah tidak kompatibel dengan era sekarang. Inilah salah satu implikasi dari digunakannya metode hermeneutis dalam memahami teks Alquran maupun teks-teks lainnya.

Dalam tradisi penafsiran Alquran yang menggunakan metode hermeneutika selalu terjadi dialog komunikatif yang berimbang antara dunia teks (*the world of text*), dunia penulis (*the world of author*), dan dunia pembaca (*the world of reader*). Artinya, antara teks, konteks, dan kontekstualisasi selalu berdialektika secara sirkular. Paradigma hermeneutika selalu melihat teks secara kritis dan memosisikannya sebagai sesuatu yang harus dibaca secara produktif, bukan hanya reproduktif-repetitif. Inilah yang oleh Naṣr Ḥāmid abū Zayd disebut dengan *harakah banduliyah* (gerak pendulum) di mana seorang mufassir berangkat dari realitas (*al-wāqi'*) lalu mengungkap apa yang ditunjukkan oleh teks (*dalālat al-naṣṣ*) masa lalu, untuk kemudian kembali untuk membangun signifikansi (*maghzā*).

